BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, yang dimaksudkan untuk mengungkapkan tentang kebijakan kepala madrasah dan beberapa faktor lain yang melatar belakangi keunikan kebijakan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Gapura Sumenep Madura. Dan mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.[1]

Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang membuat gambaran tentang suatu keadaan secara faktual, sistematis, jelas lengkap dan rinci. Metode ini digunakan bertujuan agar mampu menghasilkan temuan pengetahuan, hipotesis atau ilmu baru, dapat memperluas wawasan dan mempelajari serta mendalami tentang obyek yang akan diteliti, mampu membangun hubungan yang akrab dengan setiap orang yang ada pada konteks

---

[1] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998, hal. 63.
[2] Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, serta mampu menguji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas hasil penelitian.

Jadi dalam penelitian ini, penulis menggambarkan bagaimana Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui *Creative Student Day* (CSD) Di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau bersama orang lain merupakan alat untuk mengumpulkan data utama. Manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau lainnya dan hanya manusialah yang mengerti kaitan-kaitan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan instrument. Sebagai pengamat, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan akhirnya sebagai pelapor dari hasil akhir penelitian,. Sebagai instrumen, peneliti merupakan alat yang melibatkan langsung dari keseluruhan proses penelitian, sehingga diharapkan data yang diperoleh lebih valid.

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan suatu langkah penting dalam penelitian yang memakai pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Sebelum berkiprah di lapangan peneliti sudah mengenal beberapa informan sebagai sumber informasi yaitu kepala, wakil kepala bagian kesiswaa dan siswa Madarasah Aliyah Nasyatul Muta'allimin Gapura Sumenep sebagai orang yang paling banyak mengetahui informasi yang berkenaan dengan fokus penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Madarasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin, yang merupakan lembaga pendidikan yang ada di Jl. Raya Gapura Sumenep. Dalam memilih lokasi penelitian, merupakan salah satu pertimbangan bagi peneliti adalah *pertama,* lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti sendiri, sehingga memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya di lembaga tersebut. *Kedua,* tentang kinerja kepala sekolah yang sekaligus juga berpartisipasi pada organisasi kemasyarakatan. Sebagaimana kita ketahui kepala sekolah yang mempunyai tanggung jawab, peran dan tugas harus benar-benar mampu melaksanakan kewajibannya dengan semaksimal mungkin. *Ketiga*, belum ada peneliti yang mengadakan penelitian tentang hal tersebut sehingga belum diketahui bagaimana kinerja kepala sekolah yang juga ikut berpartisipasi pada organisasi kemasyarakatan.

Peneliti memilih di madrasah bukan di SMA karena fenomena yang peneliti temukan yaitu di madrasah, dan jaringan yang banyak dimiliki peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah di madrasah serta peneliti sendiri dibesarkan di madrasah, yang secara otomatis lebih mudah menemukan masalah serta terpanggil untuk mengkajinya lebih mendalam mengingat demi masa depan madrasah yang merupakan tempat peneliti dibesarkan serta tempat peneliti mengenyam pendidikan mulai dari tidak mengetahui apa-apa menjadi mengerti tentang kehidupan.

D. Informan Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[3] Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari dua sumber, yaitu :

a. Sumber data utama (primer),

Sumber data utama (primer) adalah kepala madrasah dan Wakil kepala madrasah bagian kesiswaan di Madarasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

b. Sumber data penunjang (sekunder)

Yaitu data yang dihimpun melalui struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik, keadaan tenaga administrasi, dan jumlah siswa dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan guru bidang studi.

Dalam hal ini yang menjadi *key informan* adalah kepala Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989, hal. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sumber Data Literer

Sumber data ini akan diperoleh dari buku karangan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian, serta dokumentasi keadaan Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa melaui *Creative student day (CSD)*.

d. Sumber Data Lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian seperti sumber data yang terdiri dari seluruh responden yang pernah bersentuhan langsung dengan kepala Madrasah, guru dan karyawan. Mereka itu adalah orang-orang yang mengetahui secara mendalam tentang kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui *creative student day* (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulkan data adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka digunakan beberapa pengumpulan data, antara lain :

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan, baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.[4]

Metode ini digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung tentang peristiwa untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi riel lingkungan dan keadaan fasilitas pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Gapura Sumenep.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi atau pengamatan adalah merupakan data-data segar dan dapat diketahui secara langsung, seperti, tujuan *creative student day* (CSD), pelaksanaan CSD, harapan dan tujuan dilaksanakannya CSD dan kebijakan kepala madrasah melalui CSD di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

b. Metode Wawancara *(interview)*

Metode *interview* merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden (*informan*) dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam[5]. Nasution berpendapat bahwa interview atau yang sering juga disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[6] Metode *interview* penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui percakapan secara langsung mengenai data yang sebenarnya dari

---

[4] Sutrisno Hadi, Metodologi *Research II*,Yogyakarta: Yayasan FPSI UGM, 1984, hal.136.
[5] Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999, hal. 67.
[6] Nasution, S., *Motode Research*, Jakarta, Bumi Aksara, cet. II, 1995, hal. 113-114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data. *Interview* atau wawancara ini di susun secara terperinci dengan beberapa pertanyaan terbuka.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara yang disesuaikan dengan norma-norma cara melakukan interview, seperti; membawa pedoman tentang hal-hal yang ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan kemudian satu per satu diperdalam sesuai dengan pembahasan tentang Kebijakan Kepala Madrasah Dalam mengembangkan Bakat damn Minat Siswa Melalui *Creative Student Day* (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data sedalam-dalamnya kepada beberapa informan penelitian seperti, wakil kepala madrasah guru, staff, siswa dan letak goegrafis dan monografis lokasi penelitian, biografi kepala Madrasah Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat *legger*, legenda dan sebagainya[7]. Misalnya; buku panduan kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui *creative student day (CSD)* yang sudah ditentukan, sejarah (*histories*) Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timru Sumenep. Catatan

[7] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2003, hal. 105-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harian, data-data tentang pelaksanaan *Creative Student Day* (CSD) Sebagai Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep dan lain sebagainya. Biografi, peraturan kebijakan, dan lain-lain. Dokumen juga bisa berbentuk gambar, misalnya; foto-foto , sketsa, dan lain-lain.

Dengan demikian dapat digambarkan bahwa dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumentasi yang berupa catatan tertulis atau bukti yang tidak diubah kebenarannya.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[8] Karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep Madura.

---

[8] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,, 2001, hal. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memperoleh suatu kecermatan, ketelitian, dan kebenaran, maka peneliti dalam menganalisa data dari hasil penelitian melakukan beberapa langkah adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan merupakan suatu langkah untuk pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data besar yang muncul dari hasil pencatatan (tertulis) dilapangan.[9] Reduksi data merupakan kegiatan analisis yang meliputi identifikasi, klasifikasi dan kodefikasi.

Metode ini digunakan dengan alasan karena dalam penelitian diskriptif kualitatif untuk memperolah sebuah data, semakin digali data itu, maka semakin luas pula dan semakin tidak berujung, sehingga data-data yang diperoleh semakin tidak fokus (menyimpang) dari penelitian ini. Oleh karena itu, data yang tidak diperlukan yang diperoleh dalam penelitian ini akan dibiarkan saja, tidak dimasukkan dalam laporan hasil penelitian ini.

b. Penyajian Data

Peyajian data adalah sekumpulan informasi sistematis dan terukur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini bisa berbentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan.[10] Misalnya tentang lembaga mulai dari identifikasi perkembangan

---

[9] Ben Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008, hal. 89
[10] *Ibid*, hal. 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, prestasi siswa, daftar nominasi kepala, guru dan karyawan, dan berbagai bagan lainnya yang ada di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Gapura Sumenep.

c. Verifikasi

Langkah verifikasi ini dilakukan dalam mengalisis data sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin dan alur sebab-akibat serta proposisi.[11]

d. Teknik Induktif

Metode Induktif ialah metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum[12]. Dengan demikian metode induktif ini adalah metode berfikir dengan menggunakan pernyataan khusus, invidu, kemudian diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum.

Metode ini digunakan untuk menganalisis adanya perubahan-perubahan kebijakan esinsial yang ada di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur, seperti perubahan kepemimpinan, perubahan pengambilan keputusan, sistem kaderisasi, sistem pengajaran (*kurikulum*), dan dibandingkan dengan lembaga yang ada di daerahnya, Seperti kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui

---

[11] *Ibid*, hal. 96.
[12] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan FPSI UGM, 1990, hal. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

creative student day (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

e. Teknik Deduktif

Metode deduksi ini merupakan kebalikan dari metode berfikir secara induksi. Yaitu cara berfikir yang rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Sebagaimana dinyatakan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya "*Metodologi Research*" bahwa cara berfikir deduksi ialah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, bertitik tolak dari pengetahuan umum, itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.[13]

Teknis analisis ini merupakan kebalikan dari induktif, yakni digunakan menganilisis kebijakan kepala madrasah secara umum, kemudian dikhususkan kepada kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui *creative student day* (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur dalam membangun siswa terampil, kretatif dan inofatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar objektifitas hasil yang dicapai. Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif terhadap kebijakan kepala madrasah di Madrasah Aliyah

[13] *Ibid.*, hal. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Gapura Sumenep, maka akan menggunakan beberapa teknik dalam mengevaluasi keabsahan data, sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama, sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada saat penelitian. Waktu yang panjang dalam melakukan penelitian akan dapat diperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.[14]

Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen utama dalam perpanjangan keikutsertaan mulai dari awal sampai akhir, peneliti guna memperoleh data yang akurat dan lebih luas serta membuahkan hasil yang maksimal.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri secara rinci. Dengan

[14] *Ibid.* hal. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pengamatan yang berperan serta dalam penelitian maka diperoleh kedalaman data yang bisa disesuaikan dengan masalah yang diteliti.[15]

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada masalah.

c. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[16] Triagulasi dengan sumber sebagai pembanding terhadap sumber yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pelaksanaan *Creative Student Day* (CSD) Sebagai Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep, mulai teknis pelaksanaan sampai akhir. Misalanya, tata tertip, kriteria lomba opini, resensi, cerpen, puisi, melukis kaligrafi dan kerajinan tangan sebagaimana pada teknik metode dokumentasi dengan sumber yang lain.

Dalam hal ini peneliti memeriksa data-data yang diperoleh dari subjek peneliti kemudian data tersebut peneliti bandingkan dengan data dari luar yaitu dari sumber lain. Sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

---

[15] *Ibid.* hal. 177
[16] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,, 2001, hal. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tahap Pra Lapangan *(investion)*

Tahap ini merupakan langkah awal di dalam melakukan sebuah penelitian. Bentuk dan langkah tahap awal ini bahwa peneliti mengawali dengan membuat proposal penelitian, memilih lapangan penelitian dengan pertimbangan letak geografis serta hemat dan praktisnya dalam mempergunakan waktu, tenaga dan biaya.[17]

Oleh karena itulah peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Gapura Sumenep, dirasa tepat dan cocok karena lokasi tersebut bisa dijangkau oleh kendaraan apa saja, angkutan umum dan dengan biaya yang cukup hemat. Sementara dari perkembangannya, Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin cukup pesat setiap tahunnya. Disamping itu Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin khususnya, yang mengadakan *Creative Student Day* (CSD) yang bertujuan untuk kebolehan berkreasi dan bersaing antar siswa. Oleh karena itu, sehingga layak untuk dijadikan obyek penelitian.

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap penelitian ini adalah mengadakan penjelajahan lapangan terlebih dahulu, kemudian peneliti berusaha untuk :

a. Menemukan masalah
b. Menemukan topik dan fokus penelitian
c. Membuat desain penelitian berupa penentuan rancangan penelitian

---

[17] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja osdakarya, cet. xix, 2001, hal. 127-128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memilih lapangan penelitian

e. Mengurus perizinan dan instansi penelitian

I. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mempersiapkan segala hal yang terkait dengan persiapan pada tahap pra lapangan selajutnya peneliti melakukan :

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Disini peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu juga, memahami latar penelitian, peneliti meminta keterangan terkait dengan sasaran penelitian dan mulai mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental, juga harus mengingat persoalan etika serta mencoba menyesuaikan diri dengan keadaan dan kebiasaan, juga menjalin hubungan yang baik dengan obyek penelitian.[18]

Dalam hal ini peneliti memusatkan pada kebiasaan obyek penelitian baik itu segala aturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk kesuksesan, kenyamanan dan pelayanan yang baik selama pelaksanaan.

2) Memasuki Lapangan

Selama memasuki lapangan hal yang harus diperhatiakn adalah keakraban hubungan. Hubungan merupakan sikap peneliti yang hendak pasif, hubungan yang perlu dibina berupa rapport. Rapport adalah hubungan antara

[18] *Ibid*, hal. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dengan yang diteliti yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak lagi ada dinding pemisah diantara keduanya.[19]

Selanjutnya memperlajari bahasan dan mempelajari kebiasaan yang biasa dilakukan oleh orang-orang yang menjadi subyek.

3) Mengumpulkan Data

Pencapaian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan.[20]

Pengumpulan data dimulai sejak memasuki lapangan dengan melakukan pengarahan batas studi, mencatat data yang diperoleh ataupun mengingatnya baik ketika peneliti masih bersama kepala madrasah atau wawancara dengan informan tentang Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui *Creative Student Day* (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

4) Tahap Analisis

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memamfaatkan data sehingga dapat diperolah suatu kebenaran. Data analisis ini diperlukan imajinasi dan kreatifitas peneliti sehingga dapat diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu.[21]

---

[19] *Ibid*, hal. 141.
[20] P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal.37.
[21] *Ibid*, hal. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap analisis dipisahkan antara data terkait (*relevan*) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan dan mengkategorikan data kedalam clas-clas yang telah ditentukan.[22] Setelah mendapatkan data, peneliti akan mengelompokan data tersebut menjadi dua bagian yaitu data yang memang benar-benar dibutuhkan dan data-data yang kurang dibutuhkan akan dibuang. Semua data-data tersebut kemudian dianalisis dengan teori yang ada.

[22] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan FPSI UGM, 1984, hal. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id